

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PERILAKU DOSEN DALAM MENGAJAR MENURUT PERSEPSI MAHASISWA JURUSAN ADMINISTRASI NIAGA

Esya Alhadi, Rini, Elisa

Staf Pengajar Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Sriwijaya
Jln. Sriwijaya Negara Bukit Besar Palembang-30139
e-mail: info@polisriwijaya.ac.id

Abstract

The purpose of this research is to know the perception of student Business Administration of State Polytechnic of Sriwijaya towards lecturer behavior in teaching. The data were collected by using a questionnaire, and analyzed with cartisius diagram. The results showed that the expectation value is grater then the value of the fact, that implied 3,57 and 2,93. This shows that satisfaction or fact regarding behavior in the teaching according to the perceptions of students still below the standard expected. Some of the lecturers teaching behaviors that should be preserved is the matery of materials, the ability to communicate in the classroom, time to discuss, don't smoke while teaching, always dress modestly at time when teaching, polite attitude at a time when teaching, interspersed with moments of humor, friendly teaching attitude towards students, and questions to be tested in accordance with study materials. While the factors that need to be repaired from the lecturer behavior in the teaching is less able to manage interaction among students in teaching and learning processes, student do not have time to ask to the lecturer in learning procceses, less honest in assessing students' behavior and discriminate between students, lecturers are not transparent in marking, lecturer are not timely in accomplishing all the material given in a semester.

Keywords: *Perception, Behavior, Expectation, Performance*

Pendahuluan

Tujuan seorang mahasiswa untuk belajar di Perguruan Tinggi banyak ditentukan oleh beberapa faktor diantaranya: keinginan untuk memenuhi tuntutan orang tua; ingin menyandang status mahasiswa; ingin mendapatkan gelar kesarjanaan; ingin mendapat kerja setelah selesai kuliah; dan lain-lain. Apapun tujuannya peran seorang dosen sangat jelas, yaitu menstransfer ilmu yang dimiliki ke mahasiswa, sehingga mahasiswa mempunyai bekal keterampilan dan pengetahuan yang cukup. Sistem pembelajaran sekarang ini sudah berorientasi kepada *Student Centered Learning*, dimana mahasiswa berperan aktif dalam proses belajar, sedangkan dosen bersifat membimbing dan mengarahkan. Proses pembelajaran ini bertujuan agar mahasiswa dapat mengaplikasikan pikiran dan kemampuan yang dimiliki, sehingga mahasiswa mempunyai rasa percaya diri, mandiri, memiliki jiwa kepemimpinan, berpikir kritis, kreatif dan lain-lain. Untuk membangkitkan faktor yang ada dalam diri mahasiswa tersebut, maka dosen dalam menstransfer ilmu haruslah mempunyai kiat-kiat atau cara yang dapat menyebabkan mahasiswa tertarik terhadap pelajaran tersebut.

Ketertarikan mahasiswa akan suatu pelajaran pada dasarnya disebabkan juga perilaku dosen pada saat mengajar, seperti metode mengajar, etika pada saat mengajar, ketaatan pada peraturan. Kemampuan dosen meramu hal tersebut akan membangkitkan keinginan yang besar dari mahasiswa untuk mengetahui/menggali ilmu tersebut lebih dalam lagi. Tetapi kenyataannya keinginan mahasiswa untuk belajar, persepsi mahasiswa terhadap dosennya berbeda-beda. Ada mahasiswa yang menilai dosennya baik dalam metode mengajar, sehingga persepsinya terhadap dosen tersebut sangat menguasai materi. Ada juga seorang dosen yang sangat tepat waktu dalam mengajar (semua materi diajarkan

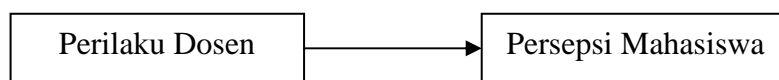
tepat waktu), sehingga mahasiswa tersebut mempunyai persepsi bahwa dosen tersebut sangat disiplin dan lain-lain. Persepsi mahasiswa yang baik dan sesuai dengan keinginannya, akan menyebabkan ketertarikan mahasiswa dengan pelajaran tersebut.

Seorang individu dalam memandang sesuatu akan mempunyai pemikiran masing-masing tentang objek yang dilihatnya. Individu tersebut akan menterjemahkan apa yang dilihatnya sesuai cara berpikirnya, hasil dari pemikiran tersebut akan menimbulkan persepsi seseorang terhadap orang lain. Menurut Young dalam infokrisi (2011) persepsi merupakan aktivitas mengindra, mengintegrasikan dan memberikan penilaian pada obyek-obyek fisik maupun obyek sosial, dan penginderaan tersebut tergantung pada stimulus fisik dan stimulus sosial yang ada di lingkungan. Menurut Umam (2010) persepsi dalam kamus diartikan sebagai proses pemahaman ataupun pemberian makna atas suatu informasi terhadap stimulus. Stimulus diperoleh dari proses penginderaan terhadap obyek, peristiwa, atau hubungan-hubungan antar gejala yang selanjutnya diproses oleh otak. Proses kognisi dimulai dari persepsi. Melalui persepilah, manusia memandang dunianya.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan dan tujuan yang dapat dirumuskan adalah: Bagaimana persepsi mahasiswa Jurusan Administrasi Niaga terhadap perilaku dosen dalam mengajar. Faktor apa saja menurut persepsi mahasiswa dari perilaku dosen yang perlu dipertahankan. Faktor apa saja menurut persepsi mahasiswa dari perilaku dosen yang perlu diperbaiki. Hasil penelitian ini diharapkan dosen dapat menyesuaikan perilaku pada saat mengajar kearah persepsi yang diinginkan mahasiswa, sehingga memudahkan mahasiswa menerima materi yang diajarkan.

Bahan dan Metode

Berdasarkan penjelasan diatas, menunjukkan bahwa perilaku dosen dalam mengajar akan menimbulkan persepsi yang bermacam-macam pada diri mahasiswa. Perilaku yang menyenangkan dari dosen akan menimbulkan ketertarikan mahasiswa dalam belajar.



Gambar 1. Kerangka Penelitian

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Sriwijaya yang berjumlah 404 orang. Sedangkan sampelnya diambil dengan menggunakan teknik proporsional random sampling atau pengambilan sampel secara acak sederhana. Jumlah sampel yang diambil sebanyak 80 orang dengan menggunakan rumus Slovin (Umar, 2001). Pada penelitian ini data dikumpulkan dengan membagikan kuesioner kepada mahasiswa Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Sriwijaya. Hasil jawaban responden diukur menggunakan skala pengukuran likert dari angka 1 sampai dengan 4. Angka 1 mewakili jawaban sangat tidak setuju, angka 2 mewakili jawaban tidak setuju, angka 3 mewakili jawaban setuju dan angka 4 mewakili jawaban sangat setuju. Data yang sudah dikumpulkan akan diuji menggunakan diagram Cartisus. Diagram Cartesius adalah suatu bangunan yang terdiri atas 4 bagian yang dibatasi oleh dua garis berpotongan tegak lurus pada titik-titik X dan Y. Titik X merupakan rata-rata dari skor tingkat pelaksanaan/kinerja sedangkan Y merupakan rata-rata skor tingkat harapan/kepentingan.

\bar{Y} = Kepentingan

Kuadran A	Kuadran B
Kuadran C	Kuadran D

X = Kinerja

Gambar 2. Diagram Kartesius

- Kuadran A: Kinerja suatu variable adalah lebih rendah dari keinginan mahasiswa, sehingga dosen harus memperbaiki kinerjanya/perilakunya agar optimal
- Kuadran B: Kinerja dan keinginan pada suatu variable berada pada tingkat tinggi dan sesuai, sehingga kinerja tersebut harus dipertahankan
- Kuadran C: Kinerja dan keinginan pada suatu variabel berada pada tingkat rendah, sehingga belum perlu melakukan perbaikan
- Kuadran D: Kinerja berada dalam tingkat tinggi tetapi keinginan mahasiswa akan kinerja dari variabel tersebut hanya rendah, sehingga perlu mengurangi hasil yang dicapai agar dapat mengefisienkan yang lain.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan jawaban responden dari 29 buah pertanyaan yang terbagi dalam 3 kelompok variabel (metode mengajar, etika dalam mengajar, ketaatan pada peraturan) ternyata perilaku dosen dalam mengajar ada 9 item perilaku dosen yang harus dipertahankan (kuadran B), 5 item yang harus diperbaiki (kuadran A), 9 item yang tidak perlu diperbaiki karena dipandang belum terlalu penting oleh mahasiswa (kuadran C), 6 item yang perlu dikurangi/dipertahankan karena dianggap perilaku/kinerja dosen tersebut sudah melebihi keinginan mahasiswa (kuadran D).

Tabel 1. Jawaban Responden Mengenai Perilaku Dosen Dalam Mengajar

N o.	Pernyataan	Penilaian Kenyataan	Penilaian Harapan	\bar{X}	\bar{Y}	Kuadran
A.	Metode dalam Mengajar					
1	Dosen sangat menguasai bahan ajar	244	302	3,05	3,78	B
2	Dosen mampu mengelola interaksi belajar mengajar	230	299	2,88	3,74	A
3	Dosen mampu diajak komunikasi di dalam kelas	242	291	3,03	3,64	B
4	Penjelasan materi oleh dosen sistematis	224	284	2,80	3,55	C
5	Dosen menjelaskan outline mata kuliah	215	272	2,69	3,40	C
6	Dosen menggunakan buku-buku sebagai buku wajib termutakhir	210	265	2,63	3,31	C
7	Dosen Selalu Memberikan tugas untuk mahasiswa	235	283	2,94	3,54	D
8	Tugas yang diberikan selalu dibahas kembali	252	245	3,15	3,06	D
9	Tugas yang diberikan selalu dibahas kembali	218	278	2,73	3,48	C
10	Pada akhir perkuliahan selalu memberikan penjelasan ulang (review) materi kuliah hasil tersebut	194	275	2,43	3,44	C
11	Pada saat menjelaskan materi dosen selalu menghubungkan antara materi yang satu dengan materi yang lainnya dan dengan mata kuliah lainnya	202	267	2,53	3,34	C
12	Mahasiswa mempunyai waktu untuk bertanya setiap kali pertemuan	258	295	2,23	3,69	A
13	Adanya waktu untuk berdiskusi	244	286	3,05	3,58	B
14	Dosen selalu menggunakan media pembelajaran		280	3,21	3,50	D
15	Dosen dalam menjelaskan materi, selalu menggunakan data-data hasil penelitian	257				
B	Etika dalam Mengajar					
1	Dosen pada saat mengajar tidak pernah merokok	191	269	2,39	3,36	C
2	Dosen dalam menjelaskan materi, selalu menggunakan data-data hasil penelitian	294	314	3,68	3,93	B
3	Dosen selalu berpakaian sopan pada saat mengajar	292	308	3,65	3,85	B
4	Dosen menunjukkan sikap yang sopan pada saat mengajar	267	306	3,34	3,83	B
5	Dosen melayani pertanyaan mahasiswa dan perilaku mahasiswa dengan sabar	234	263	2,93	3,29	D
6	Dosen dalam menilai perilaku mahasiswa sangat jujur dan tidak membedakan	232	297	2,90	3,71	A
7	Dosen pada saat mengajar sering diselingi dengan humor	256	298	3,20	3,73	B
8	Dosen sangat ramah terhadap mahasiswa	243	299	3,04	3,74	B

No.	Pernyataan	Penilaian Kenyataan	Penilaian Harapan	\bar{X}	\bar{Y}	Kuadran
C	Ketaatan pada Peraturan					
1	Dosen selalu tepat waktu hadir pada saat mengajar	206	269	2,58	3,36	C
2	Dosen selalu tepat waktu mengakhiri jam mengajar	227	283	2,84	3,54	C
3	Urutan materi yang diberikan oleh dosen sesuai dengan SAP	238	276	2,98	3,45	D
4	Semua materi yang diajarkan dosen sesuai dengan yang terdapat pada SAP	251	285	3,14	3,56	D
5	Dosen transparan dalam memberikan penilaian	227	299	2,84	3,74	A
6	Soal ujian yang diberikan sesuai dengan materi yang diajarkan	255	293	3,19	3,66	B
7	Dosen tepat waktu mengakhiri semua materi yang diberikan pada 1 semester	228	291	2,85	3,64	A
	= = Rata-rata (X dan Y)			2,93	3,57	

Sumber: Data primer diolah, 2011

Berdasarkan olahan data diatas ternyata bahwa nilai harapan lebih besar dari nilai kenyataan, yaitu 3,57 dan 2,93. Hal ini menunjukkan bahwa kepuasan atau kenyataan mengenai perilaku dosen dalam mengajar menurut persepsi mahasiswa masih dibawah standar dari yang diharapkan. Untuk jelasnya, sebaran item-item persepsi mahasiswa mengenai perilaku dosen dalam mengajar dapat dilihat pada kuadran-kuadran Kartesius berikut ini:

Y = Kepentingan

A 2 A 12 B 5 C 5 C 7	A 1 A 3 A 13 B 1 B 2 B 3 B 6 B 7 C 6
A 4 A 5 A 6 A 9 A 10 A 11 A 15 C 1 C 2	A 7 A 8 A 14 B 4 C 3 C 4

X = Kinerja

Gambar 3. Sebaran Item-item Perilaku dosen dalam Mengajar

Persepsi mahasiswa mengenai perilaku dosen dalam mengajar ada sebanyak 9 item berada di kuadran B, berarti perilaku tersebut harus dipertahankan. Perilaku dosen tersebut harus dipertahankan karena menurut mahasiswa perilaku tersebut sudah sesuai dengan harapan mereka. Faktor perilaku tersebut diantaranya: Pada Variabel Metode Mengajar: Dosen menguasai bahan ajar. Dosen mampu diajak komunikasi di dalam kelas, Adanya waktu untuk berdiskusi, Pada Variabel Etika dalam Mengajar: Dosen pada saat mengajar tidak pernah merokok, Dosen selalu berpakaian sopan pada saat mengajar, Dosen menunjukkan sikap yang sopan pada saat mengajar, Dosen pada saat mengajar sering diselingi dengan humor, Dosen sangat ramah terhadap mahasiswa. Pada Variabel Ketaatan pada Peraturan: Soal ujian yang diberikan sesuai dengan materi yang diajarkan.

Berdasarkan kuesioner di atas dapat disimpulkan bahwa menurut persepsi mahasiswa Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Sriwijaya bahwa dosen yang mengajar mereka rata-rata menguasai bahan ajar. Hal ini disebabkan karena sebagian besar dosen di Jurusan Administrasi Niaga tingkat pendidikan rata-rata S2, dan juga sudah sering mengikuti pelatihan-pelatihan sesuai dengan kompetensi masing-masing. Faktor perilaku ini menurut mahasiswa harus dipertahankan, karena dengan menguasai bahan ajar, mahasiswa akan lebih mudah mengerti apa yang diajarkan dan juga mahasiswa menjadi tidak bingung pada saat belajar. Oleh karena itu Politeknik Negeri Sriwijaya hendaknya dapat terus mengembangkan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki peserta didik mereka, baik melalui pelatihan-pelatihan, melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi dan lain-lain.

Menurut persepsi mahasiswa, dosen Jurusan Administrasi Niaga pada dasarnya mampu diajak berkomunikasi dan mempunyai waktu untuk berdiskusi, menurut mahasiswa hal ini penting, karena jika dosen mampu diajak komunikasi, tidak akan terjadi kesalahpahaman. Menurut Manzilatusifa (2009) bahwa seorang guru dapat memotivasi mahasiswanya salah satunya melalui komunikasi, karena "siswa akan termotivasi untuk belajar jika penyampaian dilakukan secara terstruktur sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif siswa sehingga pesan pembelajaran dapat dievaluasi dengan tepat." Selain itu perilaku dosen Jurusan Administrasi Niaga dari segi etika yang perlu dipertahankan adalah dosen yang berperilaku ramah, sopan, humoris terhadap mahasiswa. Hal ini menurut mahasiswa sangat penting karena untuk mengurangi ketegangan dalam belajar, dan tidak monoton. Sejauh ini dosen Jurusan Administrasi Niaga menurut persepsi mahasiswa dalam memberikan soal ujian masih sesuai dengan materi yang diajarkan. Hasil kuesioner yang diberikan kepada mahasiswa ternyata ada faktor-faktor perilaku dosen dalam mengajar yang perlu diperbaiki, item tersebut sebanyak 5 buah diantaranya: Pada Variabel Metode Mengajar: dosen kurang mampu mengelola interaksi belajar mengajar, Mahasiswa tidak mempunyai waktu untuk bertanya setiap kali pertemuan. Pada Variabel Etika dalam Mengajar: Dosen dalam menilai perilaku mahasiswa tidak jujur dan membedakan. Pada Variabel Ketaatan pada Peraturan: Dosen tidak transparan dalam memberikan penilaian, Dosen tidak tepat waktu mengakhiri semua materi yang diberikan pada 1 semester.

Berdasarkan hasil kuesioner di atas, ternyata menurut persepsi mahasiswa Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Sriwijaya masih ada dosen yang tidak mampu mengelola interaksi belajar mengajar, dan juga ada dosen yang tidak memberi waktu/kesempatan kepada mahasiswa untuk bertanya, begitu juga mahasiswa menilai bahwa dosennya menilai perilaku mahasiswa masih tidak jujur dan ada dosen yang membedakan mahasiswa, dalam hal penilaian sebagian besar dosen tidak transparan, selain itu dosen dalam mengakhiri perkuliahan dalam satu semester tidak tepat waktu. Harapan mahasiswa dosen dalam setiap kali pertemuan haruslah mampu mengelola interaksi belajar, dengan memberikan motivasi belajar kepada mahasiswa dan tidak membedakan mahasiswa, sehingga tidak terjadi kecemburuan sosial antar mahasiswa. Menurut Manzilatusifa (2009) bahwa pada diri manusia ada sesuatu perasaan yang dihargai apabila dia dilibatkan pada sesuatu kegiatan yang dianggap berharga. Oleh

karena itu guru, harus selalu mengajak dan mengulurkan tangan bagi siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran guna lebih bergairah dalam belajar dan memperkaya proses interaksi antar potensi siswa dalam proses pembelajaran, siswa akan lebih menguasai materi pembelajaran jika pengalaman belajar diatur sedemikian rupa sehingga siswa mempunyai kesempatan untuk membuat suatu refleksi penghayatan, mengungkapkan dan mengevaluasi apa yang dia pelajari.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan diatas, maka peneliti dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: Berdasarkan olahan data, ternyata bahwa perilaku dosen dalam mengajar nilai harapannya lebih besar dari nilai kenyataan, yaitu 3,57 dan 2,93. Hal ini menunjukkan bahwa kepuasan atau kenyataan mengenai perilaku dosen dalam mengajar menurut persepsi mahasiswa masih dibawah standar dari yang diharapkan. Faktor-faktor dari perilaku dosen yang perlu dipertahankan adalah penguasaan bahan ajar, kemampuan untuk diajak komunikasi di dalam kelas, adanya waktu untuk berdiskusi, tidak merokok pada saat mengajar, selalu berpakaian sopan pada saat mengajar, sikap yang sopan pada saat mengajar, pada saat mengajar diselingi dengan humor, mempunyai sikap ramah terhadap mahasiswa, dan soal yang diberikan sesuai dengan materi yang diajarkan. Faktor-faktor dari perilaku dosen yang perlu diperbaiki adalah dosen kurang mampu mengelola interaksi belajar mengajar, mahasiswa tidak mempunyai waktu untuk bertanya setiap kali pertemuan, dosen dalam menilai perilaku mahasiswa kurang jujur dan membedakan, dosen tidak transparan dalam memberikan penilaian, dosen tidak tepat waktu mengakhiri semua materi yang diberikan pada 1 semester.

Berdasarkan hasil analisis sebelumnya dan hasil kesimpulan diatas, maka peneliti akan memberikan saran-saran sebagai berikut: Dosen sebaiknya dapat memperbaiki perilaku pada saat mengajar, baik perilaku dalam hal metode mengajar, etika dalam mengajar, dan ketaatan pada peraturan. Tetap mempertahankan semua perilaku yang dianggap baik oleh mahasiswa, dan Politeknik Negeri Sriwijaya sebaiknya lebih meningkatkan lagi kemampuan dan keterampilan dosen dengan memberikan kesempatan pendidikan ke tingkat lebih tinggi, dan memberikan pelatihan-pelatihan. Para dosen sebaiknya dalam memberikan penilaian baik nilai mata kuliah maupun nilai kelakuan kepada mahasiswa dilakukan secara transparan, sehingga tidak ada kesalahpahaman. Sebaiknya cara penilaian mata kuliah yang diasuh dijelaskan kepada mahasiswa pada saat awal perkuliahan dengan membuat kontrak perkuliahan.

Daftar Pustaka

- Hermawati. 2010. *Hubungan Persepsi Mahasiswa tentang Kepribadian dan Kemampuan Dosen Dalam Mengajar dengan Motivasi Belajar Mahasiswa Akademi Kebidanan Kutai Husada Tenggarong*. <http://digilib.Uns.ac.id>. Diakses 3 Maret 2010
- Manzilatusifa, Uus. 2009.. *Jurnal Pendidikan dan Budaya*. <http://educare.e-fkipunla.net>.
- Robbins, P., Stephen. 2003. *Perilaku Organisasi*. Jakarta: PT Indeks Kelompok Gramedia
- Umar, Husein. 2002. *Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Umam, Khaerul. 2010. *Perilaku Organisasi*. Bandung: CV Pustaka Setia